

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa simpulan sesuai dengan permasalahan yang diteliti, sebagai berikut:

1. Kompetensi evaluasi pendidikan penilik ditinjau dari sub kompetensi menguasai konsep dan prinsip-prinsip penilaian pendidikan dan aplikasinya dalam PAUD; menguasai pendekatan, metode, jenis dan prosedur penelitian untuk mengembangkan PAUD; mampu mengembangkan instrumen penilaian hasil belajar pada PAUD; menguasai konsep, dan prinsip penyusunan instrumen penilaian kinerja pendidik dan tenaga kependidikan PAUD; mampu memantau dan menilai hasil pelaksanaan pembelajaran PAUD; mampu membimbing pendidik dan tenaga kependidikan PAUD dalam memanfaatkan hasil penilaian kinerja untuk peningkatan mutu pembelajaran; dan mampu mengevaluasi kinerja satuan pendidikan PAUD untuk melakukan pembinaan lebih lanjut sudah terlaksana cukup efektif. Dengan demikian, kompetensi evaluasi pendidikan penilik yang efektif dapat meningkatkan kinerja pendidik di Dabin II PAUD Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap. Namun demikian, ada aspek yang masih lemah yaitu frekuensi kunjungan penilik ke lembaga dirasa masih kurang mengingat kadang kala hanya 2 kali dalam satu tahun pelajaran mengingat penilik memiliki 11 PAUD binaan yang secara rasio jumlah penilik masih minim.

2. Hambatan yang dihadapi dalam efektivitas kompetensi evaluasi pendidikan penilik untuk meningkatkan kinerja pendidik di Dabin II PAUD Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap sebagai berikut: a) Rasio penilik dengan jumlah lembaga binaan belum ideal. b) Minimnya frekuensi kunjungan penilik ke lembaga, bahkan kadang penilik hanya satu atau dua kali dalam satu tahun pelajaran. c) Belum semua lembaga Dabin II melakukan Implementasi Kurikulum Merdeka karena keterbatasan pemahaman yang mengakibatkan kinerja pendidik belum optimal.
3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang dihadapi dalam efektivitas kompetensi evaluasi pendidikan penilik untuk meningkatkan kinerja pendidik di Dabin II PAUD Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap sebagai berikut: a) Terkait rasio penilik dengan jumlah lembaga binaan agar berimbang/ideal, maka Korwil Bidik Kecamatan Kedungreja mengusulkan kebutuhan penilik ke Bidang Pembinaan PTK Dinas P dan K Kabupaten Cilacap. Berdasarkan pertimbangan analisis kebutuhan penilik yang meliputi 4 aspek (jenis pekerjaan, sifat pekerjaan, analisis beban kerja, dan prinsip pelaksanaan pekerjaan), maka rasio idelanya adalah 1 penilik : 5-10 lembaga. b) Penilik perlu meningkatkan frekuensi kunjungan baik secara kualitas maupun kuantitas untuk melakukan evaluasi pendidikan lembaga binaan termasuk kepada pendidik dan kepala lembaga secara terjadwal, sistematis, terus menerus dan berkesinambungan. c) Untuk mengoptimalkan Implementasi Kurikulum Merdeka, penilik melakukan bimbingan di Dabin II yang melibatkan kepala lembaga dan pendidik serta mendorong pendidik dan

tenaga kependidikan aktif dalam komunitas belajar PAUD (KKG), bahkan diarahkan mengikuti pelatihan/webinar/seminar yang bertemakan Kurikulum Merdeka. Selain itu, menerapkan dua strategi penting yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja pendidik, yaitu pelatihan materi bertemakan PAUD dan motivasi kinerja.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan simpulan di atas disarankan beberapa hal sebagai berikut ini:

1. Agar kompetensi evaluasi pendidikan penilik dalam meningkatkan kinerja pendidik lebih efektif, hendaknya frekuensi kunjungan penilik ke lembaga 4 kali dalam satu tahun pelajaran sesuai siklus triwulanan pengendalian mutu dan evaluasi dampak.
2. Agar hambatan dapat dihadapi dalam dalam efektivitas kompetensi evaluasi pendidikan penilik untuk meningkatkan kinerja pendidik di Dabin II PAUD Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap hendaknya program kerja tahunan penilik disusun bersama dinas terkait dan diketahui lembaga binaan sehingga pelaksanaan di lapangan bisa lebih optimal.
3. Agar upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam efektivitas kompetensi evaluasi pendidikan penilik untuk meningkatkan kinerja pendidik di Dabin II PAUD Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap berhasil dengan baik hendaknya penilik melakukan koordinasi, kolaborasi, dan komunikasi yang positif dengan stakeholder secara intensif.
4. Sekaitan dengan penelitian ini memiliki keterbatasan dan dirasakan oleh peneliti belum sempurna maka untuk kesempatan lain hendaknya dilakukan

penelitian sejenis yang lebih mendalam dan lebih akurat sehingga hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi bagi peneliti lanjutan.